

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumbuhan bawah pada berbagai komunitas hutan merupakan tumbuhan yang termasuk tumbuhan liar yang hidup dan berkembang secara alami yang menjadi bagian dari ekosistem hutan (Dahlan, 2011). Dalam suatu ekosistem hutan, masyarakat tumbuh-tumbuhan hidup saling berhubungan satu sama lain dengan lingkungannya. Jenis vegetasi ini bersifat annual, biannual, bentuk hidup soliter, berumpun, tegak menjalar atau memanjat. Secara taksonomi vegetasi bawah umumnya anggota dari suku-suku *Poaceae*, *Cyperaceae*, *Araceae*, *asteraceae*, paku-pakuan dan lain-lain (Nirwani, 2010).

Tumbuhan bawah adalah suatu jenis vegetasi dasar yang terdapat di bawah tegakan hutan yang meliputi semak belukar, tumbuhan herba, rumput dan paku-pakuan dan dapat meningkatkan kesuburan tanah, sumber pangan bagi flora, sebagai tanaman obat, penahan pukulan air hujan, dan sebagai penahan aliran permukaan air (Dahlan, 2011). Tumbuhan bawah memiliki sifat hipertoleran, yakni dapat mentolerir logam dengan konsentrasi tinggi dan sifat hiperakumulator yang berarti dapat mengakumulasi logam tertentu dengan konsentrasi tinggi pada jaringannya. Sesuai dengan pendapat Widyati (2011) yang menyatakan beberapa jenis tumbuhan yang mempunyai kemampuan sebagai hiperakumulator adalah tumbuhan bawah. Tumbuhan bawah yang toleran terhadap berbagai lingkungan, termasuk lingkungan yang kering, tandus dan miskin akan unsur hara adalah rerumputan yang banyak digunakan sebagai tanaman pionir dalam rehabilitasi